

## **TINGKAT PREMI, KLAIM DAN *RISK BASED CAPITAL* (RBC) BERPENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH**

**Laila Nursalamah<sup>1</sup>, Zulpahmi<sup>2</sup>, Faizal Ridwan Zamzany<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Corresponding Author: Lailanursalamah2@gmail.com

Diterima: 15 Januari 2021; Direvisi: 23 Februari 2021; Disetujui: 21 April 2021

**Abstract:** *This research is aimed to knowing the effect of Premium Level, Claims and Risk Based Capital (RBC) on Profitability of Islamic Insurance Companies. Research method is quantitative and the source of the data obtained is secondary data, while the method in the analysis of studies using multiple linier regression analysis. The sampling method used was purposive sampling from 26 islamic insurance companies, 9 companies met the criteria to be the sample. The result showed that the partial Premium Level has a negative and significant effect on profitability, claims have a positive and significant effect on profitability, and Risk Based Capital (RBC) has a negative and significant effect on profitability. Simultaneously, Premium Level, Claims and Risk Based Capital (RBC) variable have a significant to profitability. Thus, it is recommended that sharia insurance companies pay attention to the management and use of premium funds properly through investment so that they are used when the claim burden is high and maintain risk-based capital stability in order to meet obligations and increase the profitability of Islamic insurance companies.*

**Keywords:** *Premium Level, Claims, Risk Based Capital, Profitability*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Premi, Klaim dan *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah. Metode penelitiannya yaitu kuantitatif, dan sumber data yang diperoleh yaitu data sekunder sedangkan metode dalam analisis penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dari 26 perusahaan asuransi syariah, 9 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Tingkat Premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, Klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan variabel Tingkat Premi, Klaim dan *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Untuk itu disarankan perusahaan asuransi syariah memperhatikan pengelolaan serta memanfaatkan dana premi dengan baik melalui investasi sehingga digunakan ketika beban klaim tinggi dan menjaga *risk based capital* yang stabil agar memenuhi kewajiban serta dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

**Kata Kunci:** *Tingkat Premi, Klaim, Risk Based Capital, Profitabilitas*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan terhadap penggunaan asuransi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Perkembangan ini dapat dilihat dari merebaknya persaingan antar perusahaan jasa asuransi (Ramadhani, 2015: 57). Pada awalnya hanya didominasi oleh perbankan syariah tapi sekarang lembaga yang lain cukup berkembang terutama asuransi syariah, lembaga pembiayaan syariah, lembaga penjamin syariah, pegadaian syariah dan perusahaan ventura syariah (Taufiq, 2017: 394). Sektor asuransi memainkan peran penting dalam ekonomi berbasis layanan bertindak sebagai lembaga perantara keuangan yang telah terintergrasi ke dalam industri keuangan yang lebih luas (Nurlatifah & Mardian, 2016:74). Berbicara mengenai asuransi, Perusahaan asuransi syariah telah hadir dengan berprinsipkan syariah islam untuk membantu dan menolong anggota asuransi dengan beragam produk asuransi.

Premi merupakan faktor yang sangat penting dalam asuransi, baik bagi penanggung maupun tertanggung. Premi Asuransi Syariah periode 2015-2019 cenderung tidak stabil, mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Peningkatan nilai aset atau pendapatan arus masuk merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan. Dimana semakin besar premi maka semakin besar dana yang diinvestasikan yang berarti peluang keuntungan semakin besar (Sula, 2004:311). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2018), Erlinawati (2019) dan Nurbayaet al., (2019) menunjukkan bahwa kontribusi (premi) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Juwita (2017) menunjukkan premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

Klaim pada tahun 2015-2019 cenderung tidak stabil, mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun di beberapa perusahaan Asuransi Syariah. Klaim adalah hak peserta asuransi syariah yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Klaim merupakan beban harus ditanggung oleh perusahaan asuransi, maka jika peningkatan klaim akan mengurangi profitabilitas suatu perusahaan (Sula, 2004:28). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Juwita (2017) dan Larasati (2018) klaim berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Erlinawati (2019) menunjukkan bahwa klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

Perusahaan asuransi syariah yang telah memenuhi kewajiban di nilai dari tinggi dan

rendahnya *risk based capital* (RBC) disuatu perusahaan, sesuai ketetapan pemerintah No. 11/PMK/0.10/2011, batas minimum solvabilitas asuransi prinsip syariah 30%. Tingkat *Risk BasedCapital* (RBC) periode 2015-2019 mengalami peningkatan dan penurunan di beberapa perusahaan asuransi syariah. RBC yang telah memenuhi ketentuan, berbanding terbalik dengan nilai profitabilitas (ROA). Jika hal ini terus terjadi, maka bisnis perusahaan asuransi bisa terganggu, bahkan perusahaan asuransi akan berkembang sangat lambat sehingga industri asuransi semakin lambat untuk maju (Ramadhan, 2020:9). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Dede (2017) dan Erlinawati (2019) *Risk Based Capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan Pangestika (2019) dan Ramadhan (2020) bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Profitabilitas (*Return on asset*) digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh atas penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar (Rinanti, 2012:3). ROA Asuransi Syariah tidak stabil, berdampak mengalami penurunan di beberapa perusahaan, Di duga perusahaan tidak mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba rugi. Selain itu ROA menjadi faktor terpenting kepada investor dalam pertimbangan berinvestasi (Sitanggang, 2014:115).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk angka atau bilangan yang sudah tersedia dan sudah diolah oleh pihak terkait dan dalam bentuk publikasi. Data tersebut didapatkan dari sumber media cetak berupa buku dan jurnal. Sumber media elektronik berupa *website* yang terkait pembahasan. laporan keuangan dari *outlook* tahunan, 9 perusahaan Asuransi Syariah yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh pembayaran tingkat premi, klaim dan RBC terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Variabel independennya adalah Tingkat Premi, Klaim, dan RBC

sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas perusahaan. Analisis koefisien korelasi (R) digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penulis menggunakan analisis korelasi berganda / *multiple correlation* untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2012:228).

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat (Profitabilitas). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Setelah mendapatkan parameter estimasi yang dianggap sesuai maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap parameter estimasi tersebut. Pengujian dilakukan untuk menentukan baik tidaknya sebuah model yang telah dipilih. Model regresi yang sudah memenuhi asumsi-asumsi klasik tersebut akan digunakan untuk menganalisis suatu perhitungan sehingga disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima. Model pengujian yang dilakukan yaitu uji F dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.550 <sup>a</sup>	.303	.240	.86855	1.878

Berdasarkan hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi R sebesar 0,550 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara variabel Tingkat Premi, Klaim dan Risk Based Capital terhadap Profitabilitas. Koefisien determinasi model regresi antara variabel independen dan dependen pada Adjusted R-squared sebesar 0,240 atau (24%). Ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi 24% terhadap variabel

dependen, sedangkan sisahnya 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.665	.809		-2.059	.047		
TingkatPremi	-.506	.185	-.1245	-2.731	.010	.102	9.831
Klaim	.475	.179	.1177	2.655	.012	.107	9.309
RBC	-.328	.111	-.477	-2.953	.006	.811	1.234

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Gambar 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Dari hasil pengujian regresi linear berganda pada Gambar 1. maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1,665 - 0,506 X_1 + 0,475 X_2 - 0,328 X_3$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa, Nilai konstan (a) sebesar -1,665 menunjukkan apabila variabel bebas Tingkat Premi, Klaim dan RBC bernilai nol, maka variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y) bernilai -1,665. Variabel Tingkat Premi (X<sub>1</sub>) memiliki koefisien sebesar -0,506. Yang berarti apabila variabel Klaim dan RBC dalam kondisi konstan. Maka setiap kenaikan persatuan Tingkat Premi akan menyebabkan Penurunan Profitabilitas (Y) sebesar 0,506. Variabel Klaim (X<sub>2</sub>) memiliki koefisien sebesar 0,475. Yang berarti apabila variabel Tingkat Premi dan RBC dalam kondisi konstan. Maka setiap kenaikan per satuan klaim akan menyebabkan kenaikan Profitabilitas (Y) sebesar 0,475. Variabel RBC (X<sub>3</sub>) memiliki koefisien sebesar -0,328. Yang berarti apabila variabel Tingkat Premi dan Klaim dalam kondisi konstan. Maka setiap kenaikan per satuan RBC akan menyebabkan penurunan Profitabilitas (Y) sebesar 0,328.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.665	.809		-2.059	.047		
TingkatPremi	-.506	.185	-.1245	-2.731	.010	.102	9.831
Klaim	.475	.179	.1177	2.655	.012	.107	9.309
RBC	-.328	.111	-.477	-2.953	.006	.811	1.234

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Gambar 2 Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik t)**

Dari hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) pada gambar 2 dapat diartikan bahwa Hasil pengujian variabel Tingkat Premi memiliki nilai t hitung  $(-2,731) < t \text{ tabel } (2,034515)$  dengan nilai signifikansi  $0,010 < (0,05)$  maka  $H_{a1}$  diterima yang berarti variabel Tingkat Premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Hasil pengujian variabel Klaim memiliki nilai t hitung  $(2,655) > t \text{ tabel } (2,034515)$  dengan nilai signifikansi  $0,012 < (0,05)$  maka  $H_{a2}$  diterima yang berarti variabel Klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Hasil pengujian variabel RBC memiliki nilai t hitung  $(-2,953) < t \text{ tabel } (2,034515)$  dengan nilai signifikansi  $0,006 < (0,05)$  maka  $H_{a3}$  diterima yang berarti variabel RBC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan asuransi syariah.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.817	3	3.606	4.780	.007 <sup>b</sup>
	Residual	24.894	33	.754		
	Total	35.712	36			

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
 b. Predictors: (Constant), RBC, Klaim, TingkatPremi

**Gambar 3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi F sebesar  $0,007 < (0,05)$ , maka dengan demikian keputusan yang diambil adalah Tolak  $H_0$  dan diterima  $H_{a4}$ . Artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Premi, Klaim dan RBC secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah.

**Pengaruh Tingkat Premi Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Premi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung  $(-2,731) < t \text{ tabel } (2,034515)$  dengan signifikansi sebesar  $0,010 < (0,05)$ . Hasil penelitian ini mendukung yang dilakukan oleh Juwita (2017) dengan hasil menunjukkan bahwa Premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2018) bahwa premi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

**Pengaruh klaim terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa klaim secara parsial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari  $t$  hitung (2,655) >  $t$  tabel (2,034515) dengan nilai signifikansi  $0,012 < (0,05)$ . Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian Erlinawati (2019) bahwa klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Tetapi penelitian ini berbeda dengan Nurjanah (2017) bahwa klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2018) bahwa klaim berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba.

### **Pengaruh RBC terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RBC secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung (-2,953) <  $t$  tabel (2,034515) dengan nilai signifikansi  $0,006 < (0,05)$ . Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian Ramadhan (2020) bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Tetapi penelitian ini berbeda dengan Ikaprilia (2018) bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Erlinawati (2019) bahwa *Risk Based Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis data terhadap variabel Tingkat Premi, Klaim dan *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2019, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Premi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah. Premi berpengaruh negatif karena disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu terdapat jumlah klaim yang terlalu besar dan jika pendapatan premi meningkat, akan berpengaruh atau mengakibatkan nilai profitabilitas meningkat, oleh karena itu besar kecilnya perolehan premi akan mempengaruhi profitabilitas.

Klaim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah. Semakin tinggi beban klaim yang dimiliki perusahaan maka akan berdampak pada kenaikan profitabilitas asuransi syariah. Karena dengan kenaikan beban klaim menunjukkan telah meningkatnya kemampuan perusahaan asuransi syariah dalam membayar dan menyelesaikan klaim yang diajukan oleh tertanggung. Hal ini membuktikan bahwa kinerja suatu perusahaan asuransi baik, sehingga mampu menimbulkan citra yang positif

dan membuat masyarakat memiliki daya tarik untuk berasuransi pada perusahaan tersebut. Dengan begitu perusahaan dapat memiliki peluang untuk memperoleh keuntungan atau laba yang diharapkan.

RBC secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah. Dimana RBC terhadap profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif ketika klaim meningkat, maka tingkat RBC harus disiapkan sehingga usaha untuk menghasilkan profitabilitas pun menurun, begitu pula sebaliknya ketika nilai RBC mengalami penurunan maka profitabilitas cenderung naik.

## REFERENSI

- Abdeljawad, I., Dwaikat, L. M., & Oweidat, G. (2020). *The Determinants of Profitability of Insurance Companies in Palestine. An-Najah University Journal for Research-B (Humanities)*, 36(2).
- Ainul, F. N. A., Susyanti, J., & Mardani, R. M. (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(02).
- Amani, Z., & Markonah, M. (2020). The Influence Of Premium Income, Underwriting and Investment Results On Profits Towards Joint Venture General Insurance Companies In Indonesia. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(4), 528-542.
- Guendouz, A. A., & Ouassaf, S. (2018). *Determinants of Saudi Takaful Insurance Companies Profitability. Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(5), 1-24.
- Hailegebreal, D. (2016). *Macroeconomic and Firm Specific Determinants of Profitability of Insurance Industry in Ethiopia. Global Journal of Management and Business Research*.
- Hanifah, S. N. (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Hasil Underwriting terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah.
- Juwita, T. (2018). *Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Surplus Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012- 2016* (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).
- Muflikhah, N. Variabel Penentu Profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia.
- Nasution, R. A. R. (2019). *Pengaruh Premi, Hasil Underwriting Dan Risk Based Capital*



AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam  
Volume 5 (1), 2021  
<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban/>  
p-ISSN: 2580-3360 e-ISSN: 2581-2874  
DOI: 10.22236/alurban\_vol5/is1pp1-9  
Pp 1-9

*(RBC) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Asuransi Umum Unit Syariah Yang Terdaftar Di OJK* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Nurbaya, S., & Alam, A. (2019). *Analysis of Factors Affecting Islamic Insurance Profitability (Case Study Of Sinar Mas Islamic Insurance Period 2011-2017)*. *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(2), 234-251.

Nurjanah, I., & Waluyo, W. (2017). *Analisis Pengaruh Pembayaran Premi Dan Klaim Asuransi Jiwa Syariah Terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah Studi Kasus Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Syariah Surakarta Periode 2012-2016* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Surakarta).

Pangestika, M. W. (2020). *Pengaruh Dana Tabbaru', Risk Based Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Unit Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2013-2018* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Sukmaningrum, P. S. (2019). *Factors that Influence Surplus Underwriting of Tabarru Funds in General Islamic Insurance Companies*. *KnE Social Sciences*, 249-263.

Sula, Muhammad Syakir. (2004). *Asuransi Syariah*. Cet. Ke-1. Gema Insani Jakarta.

Tabe, R. (2019). *The Effect of Premium on Profit of Life Insurance Companies in Sharia Units of PT Panin Dai-Ichi Life Indonesia*. *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, 3(2).

Website Otoritas Jasa Keuangan. (<http://www.ojk.go.id>)